

ABSTRAK

Muhamad Haris: Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Korosi (Penelitian Kelas Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Semester II Kelas B UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, hal ini dikarenakan materi korosi pada pembelajaran kimia dalam prosesnya membutuhkan kemampuan berpikir kreatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas mahasiswa ketika proses pembelajaran, menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan lembar kerja dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Metode yang digunakan adalah *one shot case study* dengan sampel mahasiswa pendidikan kimia semester II kelas B berjumlah 41 orang. Data penelitian diperoleh dari lembar observasi, Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) dan tes kemampuan berpikir kreatif. Hasil penelitian yang didapat pada lembar observasi yaitu rata-rata persentase sebesar 97,84% dengan interpretasi sangat baik. Hasil yang didapat pada Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) yaitu rata-rata 89,67 dengan interpretasi sangat baik. Hasil yang didapat pada tes kemampuan berpikir kreatif yaitu rata-rata 82,54% dengan interpretasi sangat baik. Ketercapaian hasil penelitian yang cukup baik ini dikarenakan materi korosi yang disampaikan dapat diimplementasikan dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), sehingga kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki mahasiswa dapat dikembangkan. Dengan demikian pembelajaran *Creative Problem Solving* ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif pada mahasiswa.

Kata Kunci: Kemampuan berpikir kreatif, model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), materi korosi.